

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SDN Tanamera I Tahun Pelajaran 2018/2019 Kec. Saronggi Kabupaten Sumenep diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia dilaksanakan dengan tahapan guru menjelaskan materi pelajaran, menyusun peserta didik berdiri berpasangan didepan kelas. Setelah itu seorang peserta didik diberi kartu yang berukuran 10x10 cm (kartu soal) yang nantinya dibacakan kepada pasangannya. Seorang peserta didik lainnya diberikan kartu dengan ukuran 5 x 2 cm (kartu jawaban) yang isinya tidak boleh dibaca kemudian ditempelkan di bahu belakang pada baju peserta didik (dengan syarat siswa yang memegang kartu soal bisa melihat apa jawabannya). Peserta didik yang memegang kartu soal membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu soal. Jawaban tepat apabila sesuai dengan isi kartu jawaban tersebut. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang ditetapkan, peserta didik boleh mengarahkan dengan kata-kata lain, dengan syarat tidak langsung memberikan jawabannya.

2. Penerapan metode pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diketahui dari perolehan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 70. Sedangkan pada siklus II semua nilai siswa tuntas. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 81,9 dan nilai terendah 44. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai tertinggi 94,5 dan nilai terendah 73,4. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif mencapai 45,3, afektif 70, dan psikomotorik 70,9. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif mencapai 74,3, afektif 84,6, dan psikomotorik 82,8. Rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 62,1, dan pada siklus II mencapai 80,6. Persentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 48,8%.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan selalu memberikan dorongan kepada guru agar dalam pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk memancing keterampilan dan aktivitas belajar siswa.

## 2. Bagi Guru

Guru hendaknya menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkaya pengetahuan mengelola pembelajaran. Guru harus mampu mengubah kebiasaan lama (berada di zona nyaman) dengan cara meningkatkan ide kreatifnya dalam bentuk penggunaan metode atau media pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar mampu meningkatkan keterampilan dan aktivitas belajar siswa

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mempersiapkan sumber, media dan metode yang akan digunakan sedetail mungkin. Lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaannya untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan.

